

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang dimainkan secara beregu, yang masing-masing regu terdiri dari penjaga gawang, pemain belakang, pemain tengah, dan pemain depan. Seorang penjaga gawang boleh menggunakan semua anggota tubuhnya untuk bermain kecuali tangan (hanya untuk di area penjaga gawang). Permainan sepakbola bertujuan untuk menciptakan gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan menjaga gawangnya sendiri dari gol yang dicetak lawan. Regu yang mencetak gol paling banyak dalam waktu 2x45 (90 menit) maka regu tersebutlah yang memenangkan pertandingan.

Sepakbola adalah salah satu olahraga yang sangat digemari oleh banyak orang di belahan dunia manapun. Semua kalangan dan golongan pernah memainkan olahraga ini. Dari mulai anak-anak hingga orang dewasa serta orang-orang yang tinggal di desa maupun di kota memainkannya. Sepak bola dapat dimainkan dengan sangat sederhana, hanya bermodalkan bola, lapangan, dan gawang. Jadilah permainan sepak bola yang menyenangkan. Teknik, kondisi fisik, pengembangan taktik, dan mental dalam perkembangan sepakbola modern harus dipelajari secara mendalam dan cermat secara ilmiah. Tujuan sepak bola modern saat ini adalah mencetak gol sebanyak-banyaknya dengan mengandalkan kemampuan dan kerja sama tim yang kompak, sehingga dalam permainan sepak bola penguasaan teknik, kondisi fisik, pengembangan

taktik, dan memiliki kematangan sebagai juara sangat penting sekali.

Teknik dalam sepakbola merupakan kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan secara tepat, cermat, dan harmonis. Permainan sepak bola merupakan cabang olahraga beregu atau permainan tim, maka suatu kesebelasan yang baik, kuat, dan tangguh adalah kesebelasan yang mampu menampilkan permainan secara kompak, artinya mempunyai kerja sama tim yang baik dan tangguh. Oleh karena itu diperlukan pemain-pemain yang dapat menguasai berbagai macam teknik, serta terampil dalam melakukannya. Teknik dasar bermain sepakbola merupakan semua gerakan yang diperlukan dalam bermain sepakbola, dan untuk dapat bermain sepak bola dengan baik, seorang pemain perlu meningkatkan keterampilan teknik dasar sepakbola tersebut. Teknik dasar sepakbola meliputi teknik tanpa bola dan teknik dengan bola. Menurut Subroto, dkk (2009) teknik dasar sepak bola terdiri dari: (1) teknik tanpa bola, meliputi lari cepat dan mengubah arah, melompat/meloncat, gerak tipu tanpa bola, gerakan-gerakan khusus penjaga gawang, dan (2) teknik dengan bola meliputi mengenal bola, menendang, menerima/mengontrol bola, menggiring, menyundul, melempar bola, gerak tipu dengan bola, merebut bola, dan teknik-teknik khusus penjaga gawang.

Sepakbola usia dini merupakan faktor penting dalam pencapaian prestasi sepakbola yang bertujuan untuk menciptakan bibit-bibit pemain sepakbola yang berbakat dan berkualitas. Pembinaan ini memerlukan keseriusan, tidak mengenal lelah, dan bertahap. Bakat dan kemampuan anak didik seringkali diabaikan oleh pelatih, hal ini disebabkan seorang pelatih lebih mementingkan

atlet senior, yang semestinya ada pemerataan dalam pembinaan anak-anak sesuai kelompok umur.

Salah satu cara yang perlu ditempuh dalam usaha meningkatkan prestasi sepakbola adalah dengan cara melakukan pembinaan. Pembinaan olahraga prestasi sepakbola memerlukan waktu yang sangat panjang, terprogram, dan terstruktur. Untuk melakukan pembinaan, dibutuhkan wadah organisasi yang menaungi. Selain itu, dibutuhkan juga sarana dan prasarana atau fasilitas yang maksimal sehingga bisa mendukung adanya pembinaan usia dini.

Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) sebagai induk organisasi sepakbola nasional selalu berusaha memajukan prestasi Indonesia melalui kompetisi yang dibuatnya. Baik kompetisi usia junior (dibawah usia 23 tahun) maupun usia senior (diatas 23 tahun). Serta memiliki jaringan di setiap provinsi, kota, dan kabupaten tiap wilayah agar memudahkan PSSI untuk mengetahui siapa saja pemain-pemain yang berpotensi dan berkualitas.

Dalam permainan sepakbola salah satu teknik yang dominan adalah *passing*. *Passing* dalam permainan sepakbola bertujuan untuk mengoper bola pada teman agar dapat menciptakan peluang mencetak gol ke gawang lawan dan dapat mempertahankan daerah pertahanan bagi pemain bertahan. *Passing* juga dapat memberikan waktu yang lebih efektif dan efisien dalam melakukan penyerangan maupun dalam bertahan. Dalam melakukan *passing* hal yang perlu diperhatikan yaitu ketepatan *passing*. Agar menghasilkan *passing* yang akurat seorang pemain harus fokus terhadap satu titik pusat sasaran dan apabila titik pusat sasaran semakin diperkuat maka tingkat konsentrasi yang dibutuhkan

semakin besar dan hasil akurasi pun akan semakin tinggi. Namun, dalam permainan sepakbola sasaran *passing* selalu berpindah-pindah karena biasanya setiap pemain tidak diam di tempatnya saja. teknik tanpa bola, meliputi lari cepat dan mengubah arah, melompat/meloncat, gerak tipu tanpa bola, gerakan-gerakan khusus penjaga gawang (Subroto, dkk. 2009).

Passing paling baik dilakukan menggunakan kaki tetapi *passing* juga dapat menggunakan bagian tubuh yang lain. Dengan kemampuan *passing* yang baik, seorang pemain bola dapat mengendalikan permainan dengan lebih efektif dan efisien. *Passing* adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain. *Passing* yang baik dimulai ketika tim sedang menguasai bola menciptakan ruang diantara lawan dengan bergerak dan membuka ruang. *Passing* harus sebisa mungkin mengarah tepat ke teman satu tim, gunakan kekuatan seperlunya agar mendapatkan kontrol yang maksimal dari penerima bola.

Dalam permainan sepakbola, *passing* merupakan salah satu faktor penting. Seluruh pemain pasti akan melakukan *passing* dalam permainan mereka. *Passing* kepada teman yang arahnya sejajar dibutuhkan dalam permainan ini dan *passing* kepada teman yang berbeda arah atau berada di posisi lain juga sangat dibutuhkan karena sepak bola merupakan olahraga dengan tempo yang cepat. Metode latihan *passing* dengan sasaran tetap pada dasarnya sama dengan latihan-latihan *passing* pada biasanya, namun yang membedakan yaitu sasaran yang dituju. Perbedaan latihan *passing* sasaran tetap dan berpindah, *passing* sasaran tetap dimana tingkat kesulitan dalam metode latihan ini

mengalami peningkatan secara bertahap dalam proses latihan. Contoh *passing* berpasangan menggunakan gawang yang terbuat dari buah kun dengan jarak 1 meter. *Passing* sasaran berpindah sama dengan *passing* pada umumnya yang berbeda adalah terletak dari sasaran *passing* berpindah-pindah latihan *passing* yang di lakukan secara bergantian dengan beberapa pasangan.

Berdasarkan pengamatan, peneliti melihat di anggota KOP sepak bola UNJ terdapat beberapa pemain yang yang tidak menggunakan kaki terlemahnya di saat sedang tertekan, serta pemain yang belum mampu mengoper bola secara efektif, waktu yang efisien dan dan gerakan yang efektif, baik dalam bertahan maupun menyerang. Hal ini mengakibatkan banyaknya peluang menyerang yang hilang ketika akan memulai serangan. Pemain tersebut harus melakukan *passing* kearah teman menggunakan kaki terlemahnya tetapi pemain tersebut memindahkan bola ke kaki terkuat, alhasil bola itu direbut oleh pemain lawan kesalahan seperti itu terus terjadi di pertandingan, terutama yang peneliti amati untuk pemain KOP sepak bola Universitas Negeri Jakarta. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti bermaksud melakukan eksperimen untuk mengetahui penelitian ini yang berjudul “Pengaruh latihan *paasing* sasaran tetap dan saran berpindah pada kaki terlemah terhadap ketepatan *passing* pada anggota kop sepak bola Universitas Negeri Jakarta”.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat disimpulkan identifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Belum diketahui pengaruh latihan *passing* sasaran tetap terhadap ketepatan *passing* kaki terlemah pada anggota KOP sepak bola Universitas Negeri Jakarta.
2. Belum diketahui pengaruh latihan *passing* sasaran berpindah terhadap ketepatan *passing* kaki terlemah pada anggota KOP sepak bola Universitas Negeri Jakarta
3. Belum diketahui tingkat ketepatan *passing* kaki terlemah pada anggota KOP sepak bola Universitas Negeri Jakarta.
4. Kurangnya penguasaan bola dalam permainan yang masih rendah dikarenakan tingkat ketepatan *passing* yang masih kurang efektif
5. Kesalahan yang dilakukan oleh anggota KOP sepak bola Universitas Negeri Jakarta dalam melakukan *passing*.
6. Bentuk latihan yang monoton sehingga pemain cenderung bosan.
7. Bola yang melambung tinggi dalam melakukan *passing*.

Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi permasalahan penelitian yaitu, pengaruh latihan *passing* sasaran tetap dan sasaran berpindah terhadap ketepatan *passing* kaki terlemah pada anggota KOP sepak bola Universitas Negeri Jakarta.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah,identifikasi masalah,dan pembatasan masalah,maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh latihan *passing* sasaran tetap terhadap ketepatan

passing kaki terlemah pada anggota KOP sepak bola Universitas Negeri Jakarta?

2. Apakah ada pengaruh latihan *passing* sasaran berpindah terhadap ketepatan *passing* kaki terlemah pada anggota KOP sepak bola Universitas Negeri Jakarta?
3. Manakah yang lebih besar pengaruh dari hasil latihan *passing* sasaran tetap dan sasaran berpindah terhadap ketepatan *passing* kaki terlemah pada anggota KOP sepak bola Universitas Negeri Jakarta?

Kegunaan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi:

1. Sumber informasi dan sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang olahraga sepak bola.
2. Diharapkan dapat membantu dalam menentukan latihan yang akan digunakan untuk meningkatkan kemampuan *passing* bagi pemain sepak bola.
3. Media untuk pelatih dalam menerapkan materi latihan yang lebih inovatif.
4. Pelatih untuk dijadikan acuan dan bahan evaluasi dalam upaya memotivasi pemain untuk meningkatkan latihan sepak bola.
5. Pembelajaran pemain dalam melakukan *passing* dengan cara yang benar.
6. Dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang permainan sepakbola.